

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Salah satu faktor penyebab terjadinya *Non Performing Loan (NPL)* di bank BTN Kantor Cabang Surabaya adalah usaha yang dikelola oleh debitur menurun, menyebabkan debitur tidak dapat membayar angsuran yang telah ditetapkan diawal perjanjian.
2. Penanganan jika terjadi kredit bermasalah ada beberapa cara yakni pembinaan kredit dan penyelamatan kredit. Penjelasan dari penanganan diatas yaitu:
 - a. Pembinaan kredit
Pembinaan kredit adalah suatu penagihan hutang yang menggunakan beberapa cara yakni melalui telepon, pengiriman surat, kunjungan ketempat debitur, dan penyegelan rumah.
 - b. Penyelamatan kredit
Penyelamatan kredit adalah suatu tindakan atau tahap akhir yang dilakukan oleh pihak bank untuk menyelamatkan aset perusahaan yang telah diberikan kepada debitur.
3. Solusi dalam penanganan kredit bermasalah di Bank BTN Kantor Cabang Surabaya ada 4 cara, yakni:

a. Penjadwalan ulang (*rescheduling*)

Yaitu perubahan persyaratan kredit yang hanya menyangkut jadwal pembayaran dan jangka waktu kredit.

b. Persyaratan kembali (*reconditioning*)

Yaitu perubahan sebagian atau seluruh syarat-syarat kredit yang tidak terbatas pada perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu dan persyaratan lainnya sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimal saldo kredit.

c. Penataan kembali (*restructuring*)

Yaitu perubahan syarat-syarat kredit yang menyangkut penambahan dana bank, konversi seluruh atau sebagian tunggakan bunga menjadi pokok kredit baru atau konversi seluruh atau sebagian dari kredit menjadi penyertaan dalam perusahaan, yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali atau persyaratan kembali.

d. Pelelangan agunan

Penjualan barang-barang yang dijadikan jaminan dalam rangka pelunasan hutang. Pelaksanaan ini dilakukan terhadap kategori kredit yang memang benar-benar menurut bank usaha debitur sudah tidak dapat lagi dibantu untuk disehatkan kembali atau usaha nasabah yang sudah tidak memiliki prospek untuk dikembangkan.

5.2 Saran

Dari hasil kegiatan yang dilakukan penulis selama penelitian, dan penyebab dari kredit bermasalah tersebut dan bagaimana tahapan-tahapan yang

dilakukan untuk menyelesaikan kredit bermasalah di bank BTN Kantor Cabang Surabaya. Berikut adalah saran yang diharapkan mampu memberi manfaat dimasa mendatang bagi bank BTN Kantor Cabang Surabaya sebagai berikut:

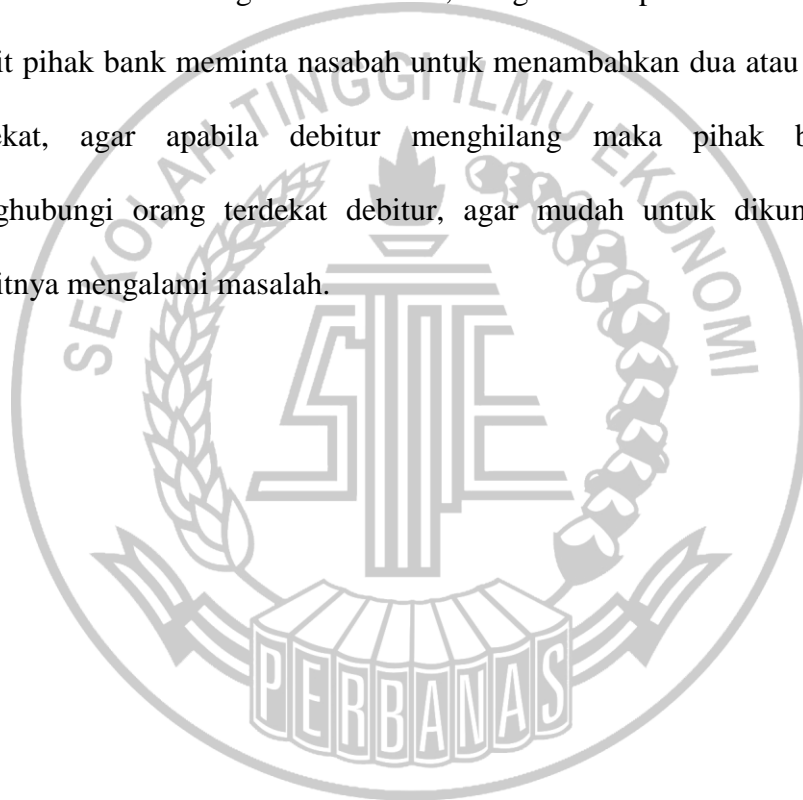
1. Sebaiknya bank BTN Kantor Cabang Surabaya melakukan pendekatan kepada debitur untuk memantau bagaimana kelancaran usaha yang dikelola oleh debitur tersebut.
2. Kesulitan dalam menemui debitur pada saat mendatangi rumahnya untuk mengingatkan kredit yang diambilnya, sebaiknya bank mewajibkan untuk mencantumkan nomor keluarga atau orang terdekat dan terpercaya. Agar untuk menemui debitur lebih mudah.
3. Adapun *Culture* masyarakat surabaya dan sekitarnya, sebaiknya Analisa Kredit lebih berhati-hati dalam menganalisa *character* debitur dan minimal dua atau tiga orang dalam menganalisa *character* debitur. Tujuannya untuk melihat dan membandingkan pendapat yang satu dengan yang lainnya, sehingga dapat menganalisa hasil dari beberapa pendapat tersebut.

Dengan beberapa saran yang penulis sampaikan semoga dapat memberikan masukan dalam penyelesaian beberapa hambatan yang selama ini menjadi permasalahan pelaksanaan kegiatan kredit yang ada di bank BTN Kantor Cabang Surabaya.

5.3 Implikasi

Adapun dampak atau implikasi dari hasil yang sudah diteliti yang telah dilakukan di Bank BTN Kantor Cabang Surabaya antara lain:

1. Sejak pengajuan kredit *Account Officer* sudah memperkirakan kecenderungan usaha debitur, agar debitur dipastikan bisa mengembalikan kredit yang di ambil.
2. Menilai *character* dengan lebih detail, dengan cara pada diawal perjanjian kredit pihak bank meminta nasabah untuk menambahkan dua atau tiga orang terdekat, agar apabila debitur menghilang maka pihak bank bisa menghubungi orang terdekat debitur, agar mudah untuk dikunjungi jika kreditnya mengalami masalah.



DAFTAR PUSTAKA

Bank Indonesia. 2009. UU No. 10 tahun 1998 tentang Pemberian Bantuan Teknis dalam Rangka Pengembangan Usaha Mikro dan Kecil.

Bank Tabungan Negara.. 2017. BTN Info, (<http://www.btn.co.id>, diakses 26 Desember 2017).

Deputy Branch Manager. 2017. Struktur Organisasi Kantor Cabang Bank BTN, (*Deputy Branch Manager.doc*). Surabaya.

Kasmir. 2014. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

_____. 2010. Manajemen Perbankan. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

